

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sector yang diperhatikan dalam kancan pembangunan skala nasional. Hal ini dilakukan karena sektor pariwisata diyakini dapat dijadikan sebagai salah satu sektor andalan dalam peningkatan devisa Negara. Pembangunan pariwisata pun dimulai digalakkan. Potensi-potensi wisata yang ada mulai diperhatikan untuk pembangunan dan pengembangan. Pembangunan ini dimaksudkan selain untuk menambah aset pendapatan Negara juga untuk mendayagunakan sumber daya yang ada.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki beranekaragam suku dan adat istiadat yang berbeda, serta memiliki banyak sumber daya alam yang berupa keindahan pemandangan alam seperti pegunungan yang sejuk, laut yang biru, air terjun dan banyak lagi pesona alam lainnya. Selain pesona alam tersebut juga terdapat kerajaan-kerajaan yang pernah berdiri di Indonesia dan banyak peninggalan warisan budaya kuno berupa candi, prasasti, kebudayaan yang masih dijalani oleh masyarakat yang semua ini tentunya merupakan peninggalan sejarah yang mempunyai nilai tinggi dan banyak disajikan kepada wisatawan mancanegara, pesona Indonesia alam dan warisan budaya kuno dijadikan sebagai objek wisata dan merupakan modal karenanya perlu ditata dan diperihara lingkungan sehingga diharapkan mampu mengundang wisatawan untuk datang mengunjunginya.

Dalam usaha pencapaian tujuan pembangunan nasional yang dilaksanakan secara berencana dan bertahap untuk segala bidang diperlukan usaha untuk lebih mengupayakan dan mendayagunakan sumber-sumber yang ada. Pariwisata salah satu bidang dalam pembangunan nasional cukup potensial untuk diolah dan dikembangkan. Hasil pengolahan dan pengembangan untuk membiayai pelaksanaan pembangunan nasional.

Desa wisata merupakan bentuk desa yang memiliki ciri khusus di dalamnya baik alam dan budaya, serta berpeluang dijadikan komoditi bagi wisatawan. Wujud desa wisata itu sendiri bahwa desa sebagian objek dan subjek pariwisata. Sebagian objek merupakan tujuan kegiatan pariwisata, sedangkan subjek sebagai penyelenggara apa yang dihasilkan oleh Desa akan dinikmati oleh masyarakatnya secara langsung dan berperan aktif masyarakat sangat menentukan kelangsungan Desa wisata itu sendiri (Soebagyo, 1991)

Meskipun pada umumnya orang berwisata bertujuan untuk lepas dari rasa lelah dan dari kegiatan rutin sehari-hari, namun bila diteliti motivasinya dapat berbeda-beda. Ada orang berwisata karena semata-mata menghindari ketengangan akibat pekerjaan, tetapi adapula yang ingin memenuhi kepuasan intelektualnya. Bagi kalangan tertentu berwisata sering diritikan mencari suasana baru yang sama sekali berlainan dengan kehidupan sehari-hari dan mengalami hal yang belum pernah dialami mereka berharap dapat menumbuhkan rasa sukaria dan bahagia.

Manusia dalam melaksanakan keinginan tidak hanya tinggal di satu tempat saja tetapi ia harus bergerak mencari tempat dimana keinginannya terpenuhi.

Keinginan tersebut dapat berupa keperluan atau dorongan yang menjadi alasan itulah yang menjadi motif perjalanan wisata yang dengan singkat disebut motif wisata.

Provinsi Sumatera Utara memiliki banyak potensi wisata yang meliputi pegunungan, sungai, pantai, hutan serta kekayaan jenis hewan dan tumbuhan yang menjadi ciri khas Provinsi Sumatera Utara. Pariwisata juga berperan dalam menambah devisa ataupun pendapatan, lapangan pekerjaan, dan mendorong pelestarian lingkungan hidup bagi daerah yang mempunyai potensi yang bisa dikembangkan menjadi objek wisata.

Suatu daerah yang dapat menjadi tujuan wisata jika kondisinya memang ditunjang oleh potensi alam yang ada, sehingga ada yang dapat dikembangkan dari tempat wisata tersebut. Apa yang dikembangkan dari objek wisata tersebut dinamakan modal atau sumber kepariwisataan. Yang menjadi modal atau sumber pariwisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah wisata yaitu alam, kebudayaan, dan masyarakat itu sendiri.

Kabupaten Simalungun merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Utara yang merupakan suatu wilayah yang memiliki potensi wisata yang sangat potensial dan dapat menunjang nilai wisata di provinsi Sumatera Utara. Salah satunya Kecamatan di kabupaten Simalungun yang memiliki potensi wisata adalah kecamatan Dolok Pardamean yang berlokasi di Desa Tigaras. Di kecamatan ini terdapat lokasi wisata pemandangan alam yang cukup dikenal masyarakat lokal maupun luar seperti daerah yang ada di desa Tigaras yaitu potensi wisata Batu Hoda.

Lokasi wisata Batu Hoda memiliki potensi wisata yang cukup menarik wisatawan, hal ini dapat dilihat dari potensi-potensi yang dimiliki sangat beragam. Beberapa potensi objek wisata tersebut yaitu tampilan alam yang masih asli dengan lingkungan yang masih sejuk dan disekitarnya masih terdapat pepohonan hijau (hutan), disamping itu pemandangan alamnya sangat menarik, dilihat dari kejauhan air Danau Toba yang sangat indah menarik perhatian pengunjung.

Pengunjung yang datang ke objek wisata ini terdiri dari berbagai kalangan baik anak-anak, remaja bahkan keluarga, pengembangan yang dilakukan pada potensi wisata Batu Hoda ini belum begitu dioptimalkan, tetapi sudah begitu banyak pengunjung yang datang ke lokasi wisata ini, hal ini dapat dilihat pada tahun 2009 wisatawan yang berkunjung 1650 dan meningkat menjadi 2230 pada tahun 2011. Keadaan ini berarti bahwa di kecamatan Dolok Pardamean telah mengalami perkembangan 1 tahun terakhir ini. Oleh karena itu perlu dipelajari keadaan sarana dan prasarana serta daya pesona apa yang menarik pengunjung yang datang ke objek wisata Batu Hoda desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun.

Objek wisata Batu Hoda ini memiliki gambaran kondisi fisik yang sangat potensial seperti pemandangan alam yang sangat menarik, dengan keadaan alam yang masih asri dengan dikelilingi oleh hutan lebat dan memiliki bentuk geomorfologi yang unik dan berguna bagi sarana pembelajaran dan penelitian ilmiah.

Walaupun objek wisata ini memiliki potensi wisata yang cukup menarik, namun dalam pengembangannya tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh

aspek atau potensi lain. Salah satu aspek tersebut adalah budaya masyarakat setempat yang datang berkunjung dengan sikap yang ramah dan bersahabat.

Sehubungan dengan pengembangan kepariwisataan Pendit (1994) menyatakan bahwa penetapan citra dan pelayanan usaha dengan upaya didasari pada sapta pesona pariwisata yaitu : 1) keamanan 2) ketetapan 3) kebersihan 4) kesejukan 5) keindahan 6) keramahtamahan 7) kenangan. Yang disebabkan akomodasi yang nyaman, makan khas yang lezat, budaya mempesona dan cendra mata.

Maka, berdasarkan pengamatan penulis, lokasi wisata tersebut memiliki nilai atau potensi wisata yang cukup tinggi dan dapat menjadi salah satu andalan sumber pendapatan asli daerah setempat, selayaknya pemerintah daerah setempat harus memberikan perhatian khusus untuk mengembangkan dan mengelolanya lebih baik sepanjang yang diketahui oleh penulis, wilayah ini belum pernah dijadikan daerah maupun kawasan penelitian lain, sehingga dipandang perlu mengkaji daya tarik potensi wisata tersebut.

Kabupaten Simalungun merupakan Kabupaten yang mempunyai potensi wisata berupa pantai. Ada beberapa objek wisata di Kabupaten Simalungun diantaranya : Pantai Batu Hodah, Pantai Pasir Putih. Beberapa objek wisata tersebut dikelola pemerintah daerah sebagai tempat rekreasi yang dapat dikunjungi oleh penduduk setempat atau dari luar kota. Oleh sebab itulah penulis tertarik untuk meneliti salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Simalungun yaitu objek wisata Pantai Batu Hodah.

Pantai Batu Hodah ini terletak di Desa Tigaras yang memiliki potensi yang bisa dikembangkan menjadi suatu tempat wisata, serta menjadi salah satu andalan sumber pendapatan asli daerah. Karena kurangnya perhatian masyarakat dan pemerintah sehingga menyebabkan lambatnya perkembangan objek wisata ini salah satunya dilihat dari sarana dan prasarana. Oleh karena itu perlu dianalisis tentang potensi objek wisata Pantai batu Hodah Kecamatan dolok Pardemean Kabupaten Simalungun.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pengembangan pariwisata perlu ditingkatkan mengingat pariwisata merupakan komoditi yang cukup potensial untuk dikembangkan. Objek wisata Batu Hoda, Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun mempunyai daya tarik yang sangat potensial untuk dikembangkan. Sesuai dengan kebijakan pemerintah dan masyarakat. Banyak faktor yang menentukan berkembang tidaknya pariwisata yakni dari aspek pendukung yang juga merupakan bagian potensi wisata tersebut yang meliputi potensi fisik, keadaan geografis (letak, luas, topografi, iklim, dan vegetasi) dan potensi non fisik yang meliputi, sarana pokok (hotel, penginapan dan jenis akomodasi lainnya, restoran atau warung, promosi, pemandu, dan sebagainya) sarana pelengkap (sarana olahraga) sarana penunjang (fasilitas berbelanja atau souvenir fasilitas hiburan dan lainnya) prasarana kepariwisataan (jaringan jalan, tenaga listrik, rumah sakit, penyediaan air bersih, telekomunikasi, dan transportasi). Faktor-faktor pendorong tersebut adakalanya tidak seluruhnya tersedia disuatu daerah tertentu sehingga

merupakan penghambat dan perkembangan pariwisata. Bagi mereka yang pergi ketempat lain atau kesuatu tujuan objek wisata sudah tentu disebabkan karena sapta pesona objek wisatanya (aman, tertib, bersih, indah, sejuk, ramah tangga, kenangan) yang dapat menarik perhatian wisatawan. Untuk itu perlu dikemukakan bahwa penelitian ini akan membahas peran serta penduduk dalam pengembangan objek wisata dilihat dari sarana, prasarana dan sapta pesonanya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini pembatasan masalahnya adalah melihat kondisi potensi fisik (letak, luas, tofografi, dan iklim) sarana (rumah makan atau warung, WC umum, tempat parkir, pondokan pengunjung, tempat sampah, sarana transportasi, tempat duduk, promosi) melihat kondisi prasarana objek wisata (jaringan jalan, jaringan listrik, pelayanan kesehatan) sapta pesona yang mendorong pengunjung untuk mengunjungi potensi objek wisata Batu Hoda di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, yang menjadi permasalahan pokok yang diteliti adalah :

1. Bagaimana potensi fisik (letak geografis, topografi, iklim dan vegetasi) di lokasi objek wisata Batu Hoda di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun.

2. Bagaimana keadaan sarana dilokasi objek wisata Batu Hoda di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun.
3. Bagaimana keadaan prasarana dilokasi objek wisata Batu Hoda di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun.
4. Bagaimana sapta pesona dilokasi objek wisata Batu Hoda di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun.

#### **E. Tujuan Penelitian.**

1. Untuk mengetahui keadaan potensi fisik (letak, luas, topografi, iklim dan vegetasi) dilokasi objek wisata Batu Hoda di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun.
2. Untuk mengetahui keadaan sarana (Rumah makan, pondokan pengunjung, tempat parkir, tempat pembuangan sampah, toilet, promosinya) dilokasi objek wisata Batu Hoda di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun.
3. Untuk mengetahui keadaan prasaran (jaringan jalan, sumber penerangan, pelayanan kesehatan) dilokasi objek wisata Batu Hoda di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun.
4. Untuk mengetahui sapta pesona (kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, kesejukan, ramah tamah dan kenangan) dilokasi objek wisata Batu Hoda di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun.



## **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai sumber informasi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam geografi pariwisata
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah tentang informasi bagaimana potensi objek wisata Batu Hoda di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun.
3. Menambah pengetahuan penulis dalam mempelajari serta mengetahui tentang kepariwisataan
4. Sebagai bahan pertimbangan kepada penelitian selanjutnya secara maksimal.